

Dilantik, 257 Kepala Sekolah Dasar

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani melantik 257 pejabat Kepala Sekolah Dasar Negeri, di Pendapa Kabupaten Klaten, Sabtu (26/3). Sri Mulyani mengemukakan, pelantikan dilakukan sehubungan banyaknya sekolah dasar di Klaten yang mengalami kekosongan kepala sekolah definitif. Adapun pejabat yang dilantik telah melalui proses panjang hingga dinyatakan lolos seleksi sebagai kepala sekolah. "Dengan adanya pelantikan ini, sebagian kekosongan kepala sekolah dapat teratasi. Namun bagi SD Negeri yang jabatan kepala sekolahnya belum definitif, segera lengkapi prosesnya. Termasuk mengikuti diklat kepala sekolah," kata Sri Mulyani. Selain itu, Sri Mulyani juga menaruh harapan besar kepada para kepala sekolah dasar yang baru saja dilantik. Yakni, agar berinovasi di setiap sekolah yang dipimpin, sehingga turut berperan memajukan pendidikan di Kabupaten Klaten. "Pandemi yang selama ini kita alami telah mengubah cara belajar siswa dan cara mengajar guru. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dalam waktu yang cukup lama ini, membuat siswa-siswa kita terlalu nyaman belajar secara daring. Ini merupakan tugas bapak-ibu kepala sekolah yang baru saja dilantik, untuk menghasilkan terobosan, inovasi, agar anak-anak kembali semangat dan ceria mengikuti pembelajaran tatap muka," jelas Sri Mulyani. **(Sit)**

Trah Hadisutjipto Gelar Sadranan

KLATEN (KR) - Warga pedesaan sampai saat ini masih melestarikan dan menghormati tradisi menjelang bulan Ramadan, salah satunya *sadranan*. Minggu (27/3) Trah Hadisutjipto mengadakan sadranan untuk menghormati leluhur yang telah meninggal dunia. Seperti yang dilakukan warga Desa Prambanan Klaten dan Kalasan Sleman. Sadranan dilaksakan oleh Trah Hadisutjipto oleh anggota trah yang datang dari berbagai kota di Indonesia, Malang (Jatim), Bandung (Jabar). Acara Sadranan Trah Hadisutjipto yang mempunyai 13 anak, terdiri anak sulung (Iswantoro) dan bungsu (Suin Wahyuni). Pembacaan tahlil maupun doa lainnya, dipimpin ketua Trah Agus Santoso di rumah Sri Wahyuni, dilaksanakan di kediaman Yuni Bintoro di Dusun Ngangkruk, Prambanan, Minggu (27/4), dipimpin Ketua paguyuban Agus Santoso dan Rusbroto. **(Isw)**



Pembacaan tahlil di Makam Trah Hadisutjipto.
KR-Iswantoro

Kemendikbudristek Raih Penghargaan Pemberitaan Terpopuler

SEMARANG (KR) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meraih penghargaan sebagai kementerian dengan Pemberitaan Terpopuler di Media Cetak Tahun 2021. Penghargaan tersebut diberikan Public Relations (PR) Indonesia pada malam PR Indonesia Awards (PRIA) 2022, di Semarang, Jumat (25/3) malam.

"Kami mengucapkan syukur atas penghargaan yang diberikan oleh PR Indonesia, semoga pengelolaan media internal maupun eksternal di lingkungan Kemendikbudristek sebagai sarana penyebaran informasi publik ke depannya lebih baik lagi," tutur Sekretaris Jenderal, Kemendikbudristek, Suharti, Sabtu (26/3). Pada kesempatan ini juga Kemendikbudristek meraih penghargaan perak untuk kategori media sosial, dan perunggu untuk kategori media cetak.

Tidak hanya itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) meraih penghargaan perunggu



KR-Istimewa

Plt Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat (BKHM) Kemendikbudristek Anang Ristanto menerima penghargaan.

gu pada kategori video profil, dan perunggu pada kategori media sosial. Sedangkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristik) juga meraih penghargaan perunggu untuk kategori media sosial, dan perunggu untuk kategori media cetak. "Dengan raihan penghargaan tersebut, semoga pengelolaan

media internal maupun eksternal sebagai sarana penyebaran informasi publik di lingkungan Kemendikbudristek sesuai dengan harapan masyarakat," ujar Suharti.

Pelaksanaan kompetisi PRIA tahun 2022 berlangsung selama lebih dari satu bulan dan diikuti ratusan korporasi, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah.

Polda Jateng Awasi Distribusi Migor Saat Ramadan

SEMARANG (KR) - Menjelang bulan Ramadan, Polda Jateng melakukan pengawasan distribusi minyak goreng (migor) dan pengadaannya di pasaran agar tetap aman dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal tersebut diungkapkan Kapolda Jateng melalui Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal Alqudusy, Sabtu (26/3).

Menurut Iqbal Alqudusy, sejauh ini stok minyak goreng di Jateng terpantau aman. Jumlah kebutuhan harian minyak goreng diperkirakan mencapai 45.968 liter. Sedangkan stok harian yang tersedia mencapai 52.032 liter.

"Untuk stok barang di tingkat distributor besar Jateng pada pengecekan be-

berapa waktu lalu ada sekitar 6.780 ton siap edar," jelasnya. Dinyatakan pihaknya mewaspadai kemacetan di simpul-simpul distribusi. Kemacetan di simpul-simpul distribusi, berdampak pada kekosongan stok di toko-toko penyedia minyak goreng. Meskipun tidak terlalu lama, kekosongan stok harus diminimalisir. Untuk

itu Tim Satgas Pangan sudah meminta agar pemberian DO ke penyalur migor dipercepat dan pengiriman tidak ditunda-tunda. Upaya upaya pengawasan dan koordinasi seperti ini akan terus dilakukan.

Iqbal Alqudusy menjelaskan menghadapi Ramadan dan Idul Fitri, Polda Jateng juga memantau

ketersediaan bahan kebutuhan masyarakat termasuk sembako. "Tidak hanya minyak goreng, ketersediaan sembako juga dipantau. Jangan sampai ada kelangkaan atau harga yang naik drastis di pasaran. Nanti akan ditelusuri," tandasnya. Meski demikian, tidak ditampilkan adanya spekulan yang berupaya memanfaatkan momen Ramadan dan Idul Fitri untuk menimbun dan memainkan harga kebutuhan pokok masyarakat di pasaran. Untuk itu, Polda Jateng

telah memberdayakan semua lini untuk meminimalkan kelangkaan bahan kebutuhan pokok masyarakat, termasuk sembako dan mengawasi jalur distribusinya. Iqbal Alqudusy menyebutkan personel dari tingkat Polda hingga Polsek sudah diperintah memantau situasi di pasaran. Stok dan pergerakan harga minyak goreng serta kebutuhan masyarakat lain akan terus dipantau dan dilaporkan. Untuk kelancaran distribusi Polda Jateng siap berkoordinasi dengan instansi terkait. **(Cry)**

RPL..... Sambungan hal 1

Peraturan Mendikbudristek Nomor 41/2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) membuka ruang konversi pengalaman lapangan para praktisi yang ekuivalen dengan isi perkuliahan menjadi Satuan Kredit Semester (SKS). Regulasi inilah yang dikembangkan Kementerian Desa PDTT menjadi RPL Desa, yang membuka jalan praktisi dari desa untuk menguatkan basis ilmu pengetahuan akademis.

RPL Desa di UNY

RPL Desa benar-benar mewujudkan Desa Masuk Kampus, karena para pegiat desa memampatkan tacit knowledge, sebagai pengetahuan intuitif dan tidak terstruktur, menjadi tulisan ilmiah yang tenji secara akademis. Mahasiswa RPL Desa dituntut mengembangkan kapasitas abstraksi dari pengalaman, serta sebaliknya menggunakan abstraksi ilmu pengetahuan guna meningkatkan efektivitas berikut efisiensi pembangunan desa.

Beban studi atau bobot tiap mata kuliah dikenal sebagai Satuan Kredit Semester (SKS). Untuk dapat menyelesaikan studi jenjang sarjana, seorang mahasiswa harus menyelesaikan dan lulus 144 SKS. Dengan jumlah SKS tersebut, perkuliahan reguler, akan dapat diselesaikan selama 4 tahun atau 8 semester.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang merupakan 1 dari 2 perguruan tinggi penyelenggara RPL Desa tahun pertama. Setelah melakukan assesmen terhadap dokumen-dokumen rekognisi yang dikumpulkan calon mahasiswa RPL

Desa, menyatakan bahwa, bukti-bukti pengalaman dan prestasi para pegiat desa rata-rata dapat dikonversi hingga 70 SKS. Dengan kata lain, mahasiswa RPL Desa telah mengantongi jumlah SKS setara kuliah 4 semester atau 2 tahun. Alhasil, untuk lulus studi S1, mahasiswa RPL Desa menyisakan 74 SKS, atau lama studi 4 semester setara 2 tahun masa studi.

RPL Desa Bojonegoro

Didasari komitmen yang sama dalam peningkatan kapasitas penyelenggara pemerintahan desa, Pemerintah Kabupaten Bojonegoro langsung mendanai pendidikan mahasiswa RPL Desa bagi kepala desa, perangkat desa, pengurus BUM Desa, pendamping desa, dan pegiat desa lain dari Kabupaten Bojonegoro. Mahasiswa RPL Desa dari Bojonegoro mendapatkan beasiswa pendidikan, atau bebas Uang Kuliah Tunggal (UKT), dengan salah satu syaratnya, pernah bekerja di desa dan berusia antara 25-50 tahun.

Pada tanggal 18 Maret 2022, telah diumumkan diterimanya 457 mahasiswa Program Sarjana RPL Desa, yang merupakan perangkat dan pegiat desa pada 419 desa di Bojonegoro. Program Studi Administrasi Publik mendominasi karena dipilih oleh 184 mahasiswa, diikuti Program Studi Manajemen yang dipilih 138 mahasiswa, lalu 79 mahasiswa memilih Program Studi Akuntansi, 38 mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Sosiologi, serta 18 mahasiswa yang memilih Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.

Dengan mempertimbangnnya kondisi pandemi serta aktivitas mahasiswa sebagai penyelenggara Pemerintahan Desa, UNY merencanakan pola perkuliahan RPL Desa masih akan didominasi perkuliahan secara daring. Di samping itu, program Kampus Merdeka dijalankan universitas dalam bentuk proyek desa. Wujudnya, mahasiswa RPL Desa tetap bekerja di lapangan, menjalankan tanggung jawab baik sebagai kepala desa, perangkat desa, maupun pengurus lembaga kemasyarakatan desa seperti PKK, karang taruna, posyandu. Pengelola BUM Desa dan pendamping desa juga tetap menjalankan fungsinya di lapangan.

Menariknya, kerja mereka justru dinilai, dan angka tertinggi disematkan pada inovasi dan kualitas hasil kerja lapangan. Semakin meningkat kualitas proses pengelolaan kelembagaan desa, dan semakin bagus hasil-hasilnya, maka dijamin nilai akhir semester mahasiswa RPL Desa terpampang tinggi.

Artinya, perkuliahan lapangan RPL Desa selain dirasakan mahasiswa RPL Desa, dapat langsung juga dirasakan warga desa, dalam bentuk peningkatan sebaran berikut mutu pelayanan desa. Lantaran mahasiswa RPL Desa mencakup hampir seluruh desa di Bojonegoro, dapat diyakini peningkatan kualitas tata kelola desa segera dirasakan seluruh warga Kabupaten Bojonegoro tahun ini juga.

(Penulis adalah Menteri Desa, PDT, dan Transmigrasi Republik Indonesia)-d

Dilanda..... Sambungan hal 1

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang OT Rostrianto mengatakan, ada beberapa pohon yang terdampak di Kota Magelang.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono menyampaikan, data sementara 13 desa di enam kecamatan di Kabupaten Magelang terdampak hujan-angin, seperti Kecamatan Mertoyudan, Bandonan, Tegalrejo, Candimulyo, Borobudur dan lainnya. Kerusakan rumah, ada yang berat, sedang dan ringan.

Di Desa Ngasem, Kecamatan Tegalrejo, beberapa rumah rusak bagian atapnya. Hal serupa terjadi di Surobayan, Banyuurip, Tegalrejo. Di Kecamatan Candimulyo, sebuah pohon durian *rungkat* (tumbang) menimpa bagian atap rumah warga. Di Desa Windusari, sebuah pohon tumbang melintang dan menutup akses jalan.

Di Temanggung, hujan deras disertai angin kencang mengakibatkan sejumlah pohon tumbang dan merusak sejumlah bangun-

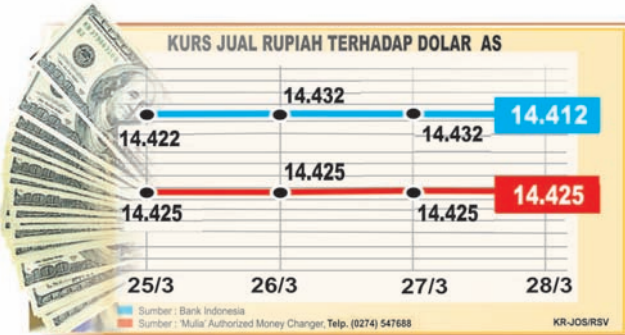
an, bahkan terjadi tanah longsor.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Temanggung masih men-data kerusakan dan kerugian dari kejadian sekitar pukul 13.30 hingga sore hari tersebut. Kalakhar BPBD Temanggung Toifur Hadi mengatakan, sejauh ini tidak ada korban jiwa.

Sebanyak 10 rumah di Dusun Sanggrahan, Kali-

rejo, Kledung rusak terdampak hujan deras-angin kencang. "Sejumlah pohon di pinggir jalan tumbang dan menghalangi jalan. Satu di antaranya di Tembarak," katanya.

Sebelumnya BMKG telah menginformasikan potensi hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang di Kabupaten Temanggung. **(Tha/Osy)-d**



Prakiraan Cuaca				Selasa, 29 Maret 2022	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C
Bantul					23-31
Sleman					21-30
Wates					23-31
Wonosari					23-31
Yogyakarta					23-31
Cerah Berawan Udara Kabin Hujan Lokal Hujan Petir					

Grafis : Arko

Twenty Five Twenty One



BAGI para penggemar drama Korea (drakor) tentunya sudah tidak asing dengan drakor berjudul "Twenty Five Twenty One". Pasalnya drakor tersebut menduduki tiga besar series terpopuler di Netflix pada bulan Februari hingga Maret 2022 ini. Seperti keunggulan drakor lainnya, "Twenty Five Twenty One" mengusung genre romance yang sangat mudah dinikmati

penonton. Namun, ada hal menarik lainnya dari film tersebut yang patut untuk didiskusikan yaitu mengenai pembelajaran hidup bagi manusia.

"Twenty Five Twenty One" menceritakan kisah seorang atlet olah raga anggar muda bernama Na Hee Do, diperankan oleh Kim Tae Ri, yang mengalami lika-liku kehidupan seorang atlet. Selain itu, tantangan kehidupan juga dia alami ketika ia memiliki hubungan romantis dengan seorang reporter bernama Back Yi Jin, diperankan oleh Nam Joo Hyuk. Pada artikel kali ini, kita tidak akan membahas mengenai romansa kedua tokoh tersebut tetapi lebih kepada pembelajaran kehidupan yang dialami Na Hee Do sebagai seorang atlet.

Drama Korea merupakan media yang memiliki karakteristik media massa dan memiliki fungsi untuk menginformasikan,

mempersuasi, dan mengedukasi. Meskipun kisah "Twenty Five Twenty One" bertumpu pada kehidupan atlet, namun kisah yang dialami tokoh Na Hee Do ini tetap dapat masyarakat umum ambil sebagai sisi edukasi sebuah media.

Dalam "Twenty Five Twenty One", Na Hee Do, diceritakan sebagai atlet muda yang masih duduk di bangku SMA yang berusaha untuk dapat menjadi tim nasional olah raga anggar Korea. Usaha yang dia hadapi sangat berliku, tidak hanya faktor kurangnya dukungan mental dari ibunya tetapi juga lingkungan sekolah asalnya. Akhirnya, dengan usaha keras Na Hee Do berhasil pindah ke sekolah yang sama dengan idolanya, yaitu Ko Yu Rim, peraih medali emas olah raga anggar di Korea. Na Hee Do berupaya masuk ke sekolah tersebut untuk bisa mendapatkan

kesempatan belajar dengan lingkungan pembelajaran anggar yang diinginkan. Namun demikian, tidak semua berjalan sesuai dengan ekspektasi, Na Hee Do justru mendapat perlakuan yang sangat tidak menyenangkan dari Ko Yu Rim selama berlatih di klub anggar.

Selama bergabung dan berlatih di klub anggar, seringkali kemampuan Na Hee Do diremehkan. Namun yang menarik dari karakter Na Hee Do di drama ini, dia selalu tidak takut untuk mengakui kelemahan dan kekurangannya. Selain itu juga, meskipun diremehkan dan dijatuhkan, Na Hee Do tidak pernah berhenti untuk mencoba bangkit. Salah satu hal menguatkan Na Hee Do adalah justru karena ia sering sekali kalah dan ia mengakui bahwa ia terbiasa kalah. Namun, hal tersebut tidak menjadi faktor

yang menghalanginya untuk terus berolah raga anggar dan menjadi atlet yang baik. Menurut Na Hee Do, terbiasa kalah membuatnya tidak takut untuk mencoba apapun.

Apa yang dialami Na Hee Do, sebenarnya merepresentasikan hal-hal yang umum dialami manusia secara universal. Dalam kehidupan, dimanapun manusia berada dan berprofesi sebagai apapun tentu berpotensi mengalami dinamika permasalahan. Sehingga pesan penting yang ada dalam drama ini, turut mengisyaratkan bahwa sebesar apapun masalah yang kita alami, jangan takut untuk bangkit dan mencoba untuk terus berusaha. Jika kita dijatuhkan oleh orang lain, atau kita kalah, jangan takut untuk mengakui kelemahan tersebut.

Seperti yang disampaikan Na Hee Do, bahkan terlalu sering



Creative Economy Park

kalah justru adalah kesempatan kita untuk belajar dan melatih diri sebagai pribadi yang kuat. Kalah itu tidak apa-apa. Kehidupan tetap berjalan, dan dengan kekalahan tersebut, mental kita terlatih untuk menghadapi masalah yang lebih besar.

Demikianlah pesan menarik yang dapat kita petik dari drama Korea "Twenty Five Twenty One". Menonton drakor memang menyenangkan, kita bisa mendapat hiburan dari aktivitas menonton. Namun, jangan lupa juga untuk menyemali nilai-nilai pembelajaran yang terkandung dalam drama yang kita tonton, karena tidak jarang kita bisa menemukan pembelajaran penting untuk kehidupan kita sendiri. Selamat menonton "Twenty Five Twenty One" ya.***